

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problematika dunia pendidikan di Indonesia seakan tiada habisnya. Ibarat benang kusut, sejumlah permasalahan klasik masih saja melingkupi dunia pendidikan kita. Tidak hanya pemerataan kesempatan pendidikan, namun juga terkait dengan peningkatan kualitas dan fasilitas. Hal tersebut berdampak pada mutu pendidikan yang hingga saat ini masih jauh dari harapan. Fakta menunjukkan dibandingkan dengan sesama negara anggota ASEAN, Indonesia sudah berada dibawah Singapura, bahkan dengan Malaysia dan Thailand sekalipun sulit bersaing.

Pendidikan merupakan salah satu solusi yang mempunyai kedudukan signifikan dalam ikut serta memecahkan persoalan bangsa, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk didalamnya pendidikan dasar. Terkait akan hal tersebut pendidikan dapat menjadi solusi yang signifikan apabila dalam pelaksanaannya mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang berkompeten dan ditunjang pula dengan pengelolaan serta manajemen yang profesional. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan ialah dengan adanya akuntabilitas kepemimpinan manajerial yang baik dari para pelaku pendidikan, termasuk didalamnya kepemimpinan manajerial kepala sekolah disamping guru sebagai pelaksana kegiatan.

Di dalam proses pendidikan harus diingat bahwa peran guru dalam upaya meningkatkan kualitas adalah sangat penting. Tuntutan perkembangan dunia yang

mengglobal telah menempatkan pendidikan sebagai aspek penting dalam pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran merupakan penentu prestasi belajar siswa terbesar. Kualifikasi dan kompetensi guru yang terwujud dalam kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap output pendidikan. Dengan demikian kualitas kinerja guru turut mempengaruhi tingkat pencapaian mutu pendidikan. Disamping adanya faktor kebanggaan guru yang bersangkutan akan profesinya. Hal ini tampak cukup sesuai dengan pernyataan bahwa perasaan berarti terhadap peran yang dimiliki karyawan dapat menentukan kepuasan kerjanya (Mueler & Mulinge, 1998).

Guru yang profesional harus memahami komponen wawasan kependidikan yang berlaku sehingga guru dapat memahami landasan dan kebijakan pendidikan, tingkat perkembangan peserta didik serta pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajarannya. Komponen pengelolaan pembelajaran yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai prestasi belajar peserta didik dan melaksanakan tindak lanjutnya. Yang tidak kalah penting adalah komponen akademik dan pengembangan profesi.

Seorang guru harus menguasai ilmu dan keterampilan sesuai dengan materi pelajaran sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang menjadi tanggungjawabnya menjadi optimal. Guru harus mengetahui karakteristik mata pelajaran sehingga dapat menentukan pendekatan, metode, media dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang

diajarkannya. Guru yang profesional juga harus mampu mengembangkan profesionalisme dengan menulis karya ilmiah hasil penelitian/survei/evaluasi di bidang pendidikan, menulis diktat/modul pelajaran, membuat alat pelajaran/alat peraga serta mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.

Berbicara tentang keberadaan guru sebagai tenaga pengajar yang notabene amat berpengaruh terhadap mutu dunia pendidikan mengarahkan kita kepada masih banyaknya polemik yang terjadi didalamnya. Disamping faktor kepemimpinan, ada beberapa faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dalam hal ini guru yaitu potensi, dimana seseorang belum tentu bersedia untuk mengerahkan segenap potensi yang dimilikinya untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga masih diperlukan adanya pendorong agar seseorang pegawai dalam hal ini Guru mau menggunakan seluruh potensinya. Daya dorong tersebut sering disebut motivasi.

Kemudian ada fenomena lain yang juga patut diperbincangkan yaitu terkait dengan status kepegawaian guru itu sendiri mengingat bagi bangsa Indonesia keberadaan guru memiliki status yang beragam disamping PNS atau yang akrab kita sapa Pegawai Negeri Sipil atau istilahnya Guru Negeri ternyata masih ada beberapa status yang ada seperti adanya Status Guru Honorer maupun Guru Bantu. Kenyataan tersebut tidak dapat kita pungkiri amat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar, hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pengakuan oleh Negara akan status yang secara otomatis berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masing-masing individu sebagai guru. Melihat kenyataan dan fakta tersebut, maka pantaslah kiranya jika saya

berkeinginan menilai sejauhmana faktor-faktor tersebut dalam hal ini meliputi gaya kepemimpinan, dan status kepegawaian yang dimoderasi oleh motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru dalam mengemban tugas Negara sebagai pendidik dalam melaksanakan tugas pelayanan, terlebih lagi dalam rangka memajukan dunia pendidikan di tanah air.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah

1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang Provinsi Banten?
2. Bagaimana pengaruh status kepegawaian dengan motivasi sebagai variabel pemoderasi terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang Provinsi Banten?
3. Apakah terdapat perbedaaan tingkat kinerja antara status guru negeri (PNS) dan guru honorer?

C. Tujuan Penelitian

Searah dengan permasalahan yang di kemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan terhadap tingkat kinerja guru

Sekolah Dasar di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Rajeg
Kabupaten Tangerang

2. Untuk menguji pengaruh status kepegawaian yang dimoderasi oleh motivasi terhadap tingkat kinerja guru Sekolah Dasar di wilayah Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang
3. Untuk mengkaji perbedaan tingkat kinerja yang terjadi antara status guru Negeri dan Honorer pada Sekolah Dasar di wilayah Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengelolaan aspek SDM dalam organisasi pemerintahan, bagaimana gaya kepemimpinan, motivasi dan status berpengaruh terhadap kinerja disamping sebagai sarana implementasi ilmu yang diperoleh selama kuliah.

2. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat aplikatif berupa rekomendasi yang terkait dengan aspek-aspek pengelolaan SDM di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang khususnya Kecamatan Rajeg terhadap perkembangan mutu pendidik dalam hal ini guru. Dengan memahami pentingnya nilai-nilai kepemimpinan, motivasi dan status kepegawaian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk peningkatan kinerja yang berujung pada kepuasan kerja.